

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). lapangan adalah suatu pemeriksaan atau pengujian yang teliti dan kritis dalam mencari fakta, atau prinsip-prinsip penyelidikan yang tekun guna memastikan suatu hal.³⁵ Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang tujuannya untuk meneliti sesuatu yang terjadi di dalam masyarakat. Adapun pokok permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti adalah tentang sewa menyewa villa yang dilakukan oleh pengunjung namun dengan tujuan yang kurang baik.

Pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan Yuridis-Empiris. Penelitian empiris adalah suatu metode penelitian hukum yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia baik verbal yang didapat dari hasil wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian hukum empiris beranjak dari kesenjangan antara *das solen* dengan *das sein*, yaitu kesenjangan antara teori dan realita atau sebaliknya yang terjadi dilapangan. Istilah “teori” merupakan kerangka intelektual yang disusun untuk menangkap dan menjelaskan objek yang dikaji secara seksama. Semula dari yang abstrak tanpa makna, kemudian dengan teori bisa dilihat sebagai sesuatu yang lain. Sesuatu yang

³⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 3

memiliki wujud atau sesuatu yang memiliki makna tertentu.³⁶ Penelitian hukum empiris ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Metode ini merupakan teknik penelitian yang menggunakan deskriptif berupa pernyataan tertulis atau lisan dari tingkah laku masyarakat yang sedang diamati.³⁷ Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dialami.³⁸ Peneliti mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Peneliti mencoba menemukan semua variabel penting yang melatar belakangi timbulnya serta perkembangan variabel tersebut. Peneliti berusaha mengumpulkan data yang menyangkut individu atau unit yang dipelajari mengenai gejala yang ada saat penelitian dilakukan, pengalaman waktu lampau, lingkungan kehidupannya dan bagaimana faktor-faktor ini berhubungan satu sama lain.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dalam kata lain yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri.³⁹ Peneliti akan melakukan observasi langsung ke lapangan atau ke tempat yang akan diteliti, yaitu di Villa di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Peneliti akan melakukan wawancara langsung kepada pemilik Villa dan

³⁶ Satjipto Rahardjo, *Sosiologi Hukum* (Yogyakarta: Genta Publishing, 2010), 1.

³⁷ Muhammad Fajar Sidiq, Rezki Suci Qomaria, dan Hutrin Kamil, dkk, *Penelitian Hukum Empiris dalam Ragam Metode Penelitian*, (Kediri: Lembaga Studi Hukum Pidana; 2022) 47.

³⁸ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), 30

³⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75

juga kepada para pihak penyewa villa sebagai informan yang dapat memberikan sebuah penjelasan data yang akurat terkait praktik sewa-menyewa Villa di daerah tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diteliti berada di daerah Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti mengetahui adanya masalah pada masyarakat yang melakukan transaksi maksiat yang dilakukan pada daerah tersebut. Maka dari itu, perlu diadakannya kajian lebih lanjut pada masyarakat yang melakukan transaksi maksiat di daerah tersebut.

D. Sumber Data

Dengan penggunaan sumber data, penelitian ini dapat menjelaskan keadaan lokasi penelitian dengan mengendalikan kepekaan sosial peneliti.⁴⁰ Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan terdapat data dan menggunakan sumber foto dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk membuat data yang diperoleh menjadi lebih jelas, sehingga pembaca dapat menggambarkan bagaimana situasi yang telah terjadi.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya.⁴¹ Sumber data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber

⁴⁰ Mamik, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 77-78

⁴¹ *Ibid*

pertama berupa hasil wawancara dengan informan yang dianggap relevan untuk diambil data darinya. Adapun informan dalam penelitian ini adalah pemilik villa dan para penyewa villa. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pemilik villa dan penyewa villa mengenai sewa menyewa villa di Kelurahan Paculukan Kecamatan Prigen Kabupaten Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.⁴² Data skunder yang diperoleh oleh peneliti ini berupa data dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan masyarakat yang melakukan sewa menyewa villa tersebut, seperti data-data yang didapat dari Kantor Kelurahan, buku-buku yang relevan dengan pembahasan sewa-meyewa villa serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang masih mempunyai relevansi dengan tema yang dibahas. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, peneliti telah menggunakan buku beserta jurnal tentang sewa menyewa.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam memperoleh data dan menganalisis data, penulis menggunakan metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁴² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 52

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dengan subjek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.⁴³ Pada observasi yang telah dilakukan peneliti, yang menjadi objek dalam observasi adalah sewa menyewa villa di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan. Setelah peneliti melihat dan mengamati secara langsung tahapan sewa menyewa villa, maka peneliti memperoleh data terkait kesesuaian antara kesepakatan awal antara penyewa dan pihak yang memberi sewa terkait adanya peristiwa yang sebenarnya terjadi pada villa tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁴ Dalam penelitian ini pihak yang akan diwawancarai adalah 6 pihak pemilik villa dan 6 penyewa villa.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data

⁴³ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 164.

⁴⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 59.

dari sumber non insani. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, file, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴⁵ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa hasil rekaman buku tamu/penyewa villa serta data lokasi penelitian yang diperoleh dari profil data Kelurahan di kelurahan Pecalukan kec. prigen kab. Pasuruan.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan analisis data induktif. Analisis induktif adalah proses berfikir dari fakta empiris yang didapat di lapangan, yang kemudian data tersebut dianalisis, dan berakhir dengan kesimpulan terhadap permasalahan yang diteliti berdasarkan pada data yang diperoleh dari lapangan.⁴⁶

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data tentang sewa menyewa villa antara pemilik villa dengan penyewa villa yang ada di kelurahan Pecalukan Kecamatan prigen Kabupaten Pasuruan . Dari hasil penelitian tersebut, kemudian peneliti mengemukakan terkait adanya permasalahan praktik sewa menyewa villa yang dilakukan oleh

⁴⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), 59

⁴⁶ Resto Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian : Sebuah Pengenalan dan Penentuan Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 253

penyewa villa.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data, teknik yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan teknik trigulasi. Trigulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan trigulasi dengan cara:

1. Trigulasi Sumber

Trigulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴⁷ Dalam teknik ini penulis mengecek data dari hasil wawancara dan beberapa informasi yang diperoleh dari pemilik villa dan dari beberapa penyewa villa.

2. Trigulasi Metode

Trigulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam teknik ini peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pemilik villa dan penyewa villa di Kelurahan Pecalukan Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam sebuah penelitian ada empat tahapan yang harus dilalui

⁴⁷ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 69.

oleh peneliti yakni sebagai berikut:

1. Tahap sebelum lapangan

Yaitu menyusun proposal penelitian, konsultasi prosposal penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

2. Tahap lapangan

Yaitu pemahaman latar penelitian dan mencari data yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Yaitu menganalisa data yang didapat dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Yaitu menyusun hasil penelitian kepada pembimbing dan memberikan hasil konsultasi